

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Stake (dalam Creswell, 2010) mengemukakan bahwa

“Metode studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai procedure pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.”

Hal serupa seperti yang dikemukakan Alwasilah (2015) bahwa “studi kasus merupakan studi yang mendalam (*in-depth-study*) yang dilakukan dengan meneliti sampai detail ke akar-akarnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang diuraikan di atas, studi kasus dalam penelitian ini yaitu peneliti berusaha melakukan penelitian secara cermat, mendalam dan intensif, guna menggali informasi dan mendapatkan deskripsi yang detail mengenai penerapan pendidikan berbasis manajemen Qalbu pada anak usia dini yang diterapkan di TK Islam Daarut-Tauhid Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang

Menurut Satori (2014, hlm. 25) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini dipilih karena peneliti menganggap metode dan pendekatan ini sangat cocok dengan fokus masalah yang peneliti ambil, yaitu mengenai Penerapan Pendidikan Karakter berbasis Manajemen Qalbu pada Anak Usia Dini. Di mana dalam penelitian ini, penulis menyelidiki atau

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meneliti secara cermat mengenai program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Penelitian mengenai Penerapan Pendidikan Karakter berbasis Manajemen Qalbu pada Anak Usia Dini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan memberikan deskripsi detail mengenai hal-hal yang dilakukan oleh pihak Taman Kanak-kanak Daarut Tauhid dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu untuk Anak Usia Dini.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di PG & TK Daarut Tauhid Kota Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah TK Islam Daarut Tauhid yang berlokasi di kelurahan Isola Kecamatan Sukasari kota Bandung. Alasan peneliti memilih

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Daarut Tauhid kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di TK DT tersebut menerapkan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu pada anak usia dini.

3.3 Penjelasan Istilah

Terdapat istilah yang perlu di perjelas dalam penelitian ini, yaitu:

Mengingat penting dan strategis-nya pendidikan dalam pembangunan bangsa, Pemerintah secara terus-menerus memberikan perhatian yang besar pada pembangunan pendidikan. Kesungguhan Pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan yang baik kepada segenap anak bangsa telah dilakukan melalui berbagai program pembangunan bidang pendidikan yang mencakup aspek perluasan akses dan pemerataan pendidikan; peningkatan mutu dan relevansi pendidikan; dan peningkatan manajemen pelayanan pendidikan, termasuk juga percepatan penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Di samping itu, untuk mengoptimalkan masa emas (golden age) tumbuh kembang anak, pemerintah terus meningkatkan

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan anak sejak usia dini melalui program PAUD.

Standar PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD.

Standar PAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu, acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan dasar penjaminan mutu PAUD.

Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak

3.4 Prosedur penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah rancangan dalam melakukan penelitian mulai dari konsep, perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan penelitian. Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yaitu ada empat tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm. 127) yaitu:

a) Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data, dimana peneliti melakukan:

a. Studi kepustakaan sebagai bahan masukan dan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian. Studi kepustakaan ini mencakup, kajian literatur mengenai pendidikan karakter berbasis manajemen *qalbu* untuk anak usia dini, mulai dari konsep karakter Islami, menanamkan pendidikan aqidah, menanamkan pendidikan ibadah sampai dengan menanamkan pendidikan akhlaqul karimah kepada anak, dan penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan pendidikan karakter.

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Mempersiapkan surat izin dari program studi dalam rangka mengurus perizinan kepada pihak lembaga terkait, khususnya TK Daarut Tauhid Kota Bandung yang dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk pelaksanaan penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu pada anak usia dini. Berkenaan dengan hal tersebut, maka surat izin penelitian dari program studi PGPAUD UPI dikirimkan ke TK Daarut tauhid pada bulan April 2018.

c. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke TK Daarut Tauhid Kota Bandung. Studi pendahuluan peneliti lakukan dengan cara observasi dan percakapan informal dengan Kepala sekolah dan Guru kelas untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu di lembaga tersebut.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menggali lebih dalam mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu pada Anak Usia Dini di TK Daarut Tauhid Kota Bandung, yang mencakup kurikulum, proses perencanaan program beserta tujuan program, proses pelaksanaannya, metode, media dan sumber belajar, tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta teknik evaluasi yang digunakan dalam menilai peserta didik pada penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu pada Anak Usia Dini.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian secara mendalam dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat memasuki lapangan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data langsung ke lapangan melalui proses observasi yang dilakukan kepada guru dan peserta didik, selain itu pengumpulan data juga peneliti lakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru dan beberapa orang tua peserta didik mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen Qalbu yang diterapkan di TK Daarut Tauhid Kota Bandung. Pengumpulan data juga penulis lakukan dengan studi dokumentasi atau analisis dokumen mengenai halhal yang

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan program tersebut agar diperoleh data yang menyeluruh dan sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini penulis menganalisis data, informasi dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, model yang digunakan peneliti dalam teknik analisis data ini adalah metode analisis deskriptif. Peneliti mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada dan terkumpul untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian. Kemudian data yang terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian deskriptif.

d) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dalam penelitian. Setelah terkumpulnya data, tahap selanjutnya pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, sedangkan pengolahan data sebagai laporan akhir dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul lengkap dan menyeluruh. Tahapan ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah nantinya peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan akan disetujui untuk diujikan, maka laporan disusun sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di universitas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tau tanya jawab (Satori, 2014, hlm. 130). Pelaksanaan wawancara pada prinsipnya dimaksudkan untuk mendapatkan data yang cukup sehubungan dengan pokok masalah penelitian yang telah diidentifikasi. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik secara individual maupun kelompok. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan melakukan secara terus menerus dengan responden dalam berbagai situasi meskipun kadangkala dilakukan pula dalam situasi yang khusus.

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tipe wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana instrumen dan pedoman wawancara sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Seperti yang dikemukakan oleh Esther Kuntjara, (2006:68) bahwa dalam wawancara terstruktur pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara sebelumnya.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan wawancara	Keterangan
1.	Apakah yang ibu ketahui mengenai manajemen <i>Qalbu</i> ?	
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan pendidikan karakter BAKU berbasis manajemen <i>Qalbu</i> yang diterapkan di TK Daarut Tauhid?	
3.	Apakah karakter BAKU yang diterapkan benar-benar relevan dengan manajemen <i>Qalbu</i> ?	
4.	Bagaimana isi dari kurikulum karakter BAKU yang berbasis manajemen <i>Qolbu</i> diterapkan?	
5.	Bagaimana Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam kurikulum karakter BAKU berbasis manajemen <i>Qolbu</i>	
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang penerapan pendidikan karakter BAKU berbasis manajemen <i>Qalbu</i> yang diterapkan di TK Daarut Tauhid?	
7.	Adakah bentuk kerjasama atau sosialisasi dengan orang tua dalam menerapkan penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen <i>Qalbu</i> yang diterapkan di TK Daarut Tauhid?	
8.	Bagaimana cara ibu mengevaluasi atau menilai anak-anak dalam penerapan pendidikan karakter berbasis	

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	manajemen Qalbu yang diterapkan di TK Daarut Tauhid	
9.	Apakah ibu pernah mengikuti seminar tentang membangun karakter islami pada anak usia dini? Jika sudah, kapan seminar tersebut dilakukan?	
10.	Pernahkah ibu dikumpulkan oleh kepala sekolah untuk berdiskusi dengan guru-guru dalam rangka menyamakan persepsi mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis Manajemen Qolbu yang diterapkan di TK Daarut Tauhid?	
11.	Pernahkah ibu menemukan permasalahan dalam penerapan pendidikan karakter yang diterapkan di TK Daarut Tauhid? Jika iya, permasalahan seperti apa?	

3.5.2 Observasi

Menurut Syaodih (dalam Komariah & Satori, 2010, hlm.105) mengungkapkan bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati implementasi program Pendidikan Karakter BAKU untuk anak usia dini di PG & TK Islam Daarut Tauhid Kota Bandung. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, artinya dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan, sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian. Menurut Spradley (Sugiyono, 2014, hlm. 315) mengungkapkan bahwa, tahapan observasi ada tiga, yaitu:

a. Observasi deskriptif

Observasi ini sering disebut sebagai *ground tour observation*, di mana observasi ini dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap dalam

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, peneliti belum membawa masalah yang diteliti, peneliti hanya melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh mengenai program Pendidikan Karakter BAKU di PG & TK Islam Daarut Tauhid Kota Bandung, serta melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam dan hasil dari observasi disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

- b. Observasi terfokus
Pada tahap ini peneliti melakukan mini tour observation, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu dan melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus. Pada tahap dalam penelitian ini, peneliti sudah memfokuskan observasi dengan cara memilih di antara yang telah dideskripsikan dalam observasi sebelumnya, yaitu observasi guru dan peserta didik dalam penerapan pendidikan Karakter BAKU di PG & TK Daarut0-Tauhid Kota Bandung.
- c. Observasi terseleksi
Pada tahap observasi ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan fokus observasi berdasarkan observasi sebelumnya, yaitu dengan merinci *point-point* indikator untuk observasi guru dan *point-point* indikator untuk observasi peserta didik dalam implementasi program Pendidikan Karakter di PG & TK Islam Daarut Tauhid Kota Bandung.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penulis menggunakan pula teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Menurut Satori (2014, hlm. 149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian

Dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi melalui dari sumber yang tertulis. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Untuk memilih dokumen sebagai sumber data, penulis mendasarkan diri kepada kriteria sebagai berikut: keotentikan isi dokumen, isi dokumen dapat diterima sebagai suatu kenyataan dan

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kecocokan atau kesesuaian data untuk menambah pengertian tentang masalah yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan turun langsungnya peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Menurut Lincoln dan Guba dalam Satori (2014, hlm. 62) menjelaskan bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.

Oleh karena keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan *adaptable* (dapat menyesuaikan diri). Peneliti sebagai instrumen akan dapat mengembangkan dasar pengetahuan dan juga mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang luar biasa atau khas. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek tidak dapat digantikan oleh alat lain (non-human), sebab hanya penelitalah yang dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan anggota (*member checks*). Selain itu melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, prestasi, pengalaman, keahlian dan kedudukannya.

Karakteristik manusia sebagai instrumen penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Responsif
- b) Dapat menyesuaikan diri
- c) Menekankan keutuhan
- d) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- e) Memproses data secepatnya
- f) Memnfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
- g) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons tidak lazim dan idiosintarik. Lincoln dan Guba dalam Satori (2014, hlm. 63- 66)

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Table 3.2
Kisi-kisi instrument penelitian

Tema	Sub Tema	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Penerapan pendidikan Karakter Berbasis Manajemen <i>Qolbu</i>	Kurikulum yang diterapkan dalam penerapan pendidikan Karakter BAKU berbasis Manajemen Qalbu untuk anak usia dini di TK Daarut Tauhid	a. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) b. Isi Kurikulum	Wawancara dan Dokumentasi
	Implementasi program pendidikan karakter BAKU berbasis manajemen Qalbu pada anak Usia Dini di TK Daarut Tauhid	a. Perencanaan Pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran d. Pengawasan pembelajaran	Observasi, Wawancara Dokumentasi
	Sarana prasarana penunjang pembelajaran penerapan pendidikan karakter BAKU berbasis manajemen Qalbu pada anak usia dini di TK	a. Penggunaan media dan sumber belajar b. Kecukupan peralatan pembelajaran	Wawancara

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Daarut Tauhid		
	Standar dan kualitas guru yang menerapkan pendidikan karakter BAKU berbasis manajemen Qalbu di TK Daarut Tauhid	<ul style="list-style-type: none"> a. kualifikasi akademik guru b. kompetensi Guru 	wawancara
	Penilaian dalam pengembangan pendidikan karakter BAKU di TK Daarut Tauhid	<ul style="list-style-type: none"> a. prinsip penilaian b. teknik dan instrument penilaian c. mekanisme penilaian 	Wawancara dan Dokumentasi

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melalui serangkaian penelitian, tahapan selanjutnya adalah mengolah data-data hasil penelitian yang merupakan hasil jawaban dari para responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *Thematic analysis* atau analisis tematik. Analisis tematik menurut Boyatzis (1998) “*to capture the qualitative richness of the interview data. A scheme of thematic codes was developed to map onto the major cocepts involved in the research question.*” Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa analisis tematik merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara mencari tema-tema yang muncul dalam data penelitian dan data tema-tema tersebut mengacu pada pertanyaan penelitian. Hancock & Algozzine (2006) mengungkapkan bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan dengan menekankan pada jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan hasil penelitian.

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Fereday & Cochrane (2006) menambahkan bahwa pengidentifikasian tema dalam melakukan analisis ini dilakukan dengan membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk analisis. Hal serupa juga dinyatakan oleh Naughton & Hughes (2009) bahwa analisis tematik ini dilakukan dengan cara melihat dan menemukan tema-tema dan kategori yang diperoleh dalam data yang telah dikodekan terlebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen *Qolbu*. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini menurut Thomas & Harden (2010) antara lain sebagai berikut

a) Melakukan Pengkodean Data (*Coding*)

Data yang telah diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian diberikan kode-kode tertentu sesuai dengan tema yang didasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Hal tersebut akan memudahkan penulis melakukan interpretasi terhadap data. Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi data dari hasil wawancara dan observasi berupa catatan lapangan berdasarkan kodekode tertentu yang dapat membantu penulis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Adapun contoh proses pengkodean dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Thomas & Harden, 2007):

Tabel 3.3
Contoh Pengkodean

P:	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan pendidikan Karakter berbasis manajemen Qalbu yang diterapkan di	
-----------	---	--

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	sekolah?	
R:	Penerapan sudah dilakukan masuk tahun ke-4, setiap tahun Alhamdulillah memiliki progress yang terus lebih baik, terbukti rata-rata hasil penerapan ini kita mencapai diangka rata-rata 85 %, tapi kasih catatan ya itu data penilaian guru, nah nanti akan ada titik lemahnya apa, data <i>report</i> dari orang tua itu tidak semuanya masuk ke sekolah, kan pendidikan karakter <i>mah</i> kan harus terukurnya di sekolah dan dirumah, nah kita baru bias mengukurnya itu di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun ke-4 • Capaian 85 % oleh sekolah • Kurang penilaian dari orang tua
P:	Wah MasyaAllah ya bu persenan yang cukup tinggi, berarti dilihatnya dari penilaian yang sudah disediakan dari sekolah ya bu, untuk penilaian dari orang tua, apakah sekolah yang menyediakan penilaiannya atau bagaimana bu?	
R:	Iya kita ada penilaian khusus di luar penilaian akademik untuk penerapan pendidikan karakter nya agar bisa mengukur atau melihat sejauh mana pendidikan karakter yang sudah diterapkan berpengaruh pada karakter peserta didik. Tapi ya gitu, belum semua orang tua menyerahkan penilainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian khusus karakter dari sekolah • Penilaian khusus untuk orang tua dari sekolah • Belum semua orang tua menyerahkan penilaian

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b) Kategorisasi Kode ke dalam Tema

Tahapan kedua yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kategorisasi kode-kode yang muncul pada data dengan tema yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Proses kategorisasi kode ke dalam tema ini antara lain sebagai berikut:

Table 3.4
Kategorisasi Tema

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Kurikulum yang diterapkan dalam penerapan pendidikan Karakter BAKU berbasis Manajemen Qalbu untuk anak usia dini di TK Daaurut Tauhid	Pandangan mengenai Manajemen <i>Qolbu</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep • Manajemen hati
	Kesesuaian antara kurikulum yang di gunakan dengan manajemen manajemen <i>Qolbu</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Misi Daarut Tauhid

c. Uji Keabsahan Data

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman (Sutopo, 2006, hlm. 113) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Proses ini berlangsung terus sepanjang proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang diangkap tidak biasa atau berbeda dalam

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitiannya maka itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, mempendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

2. Sajian Data

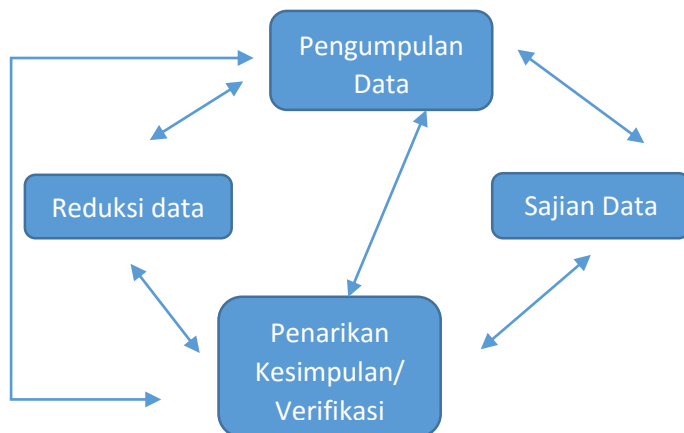
Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Proses analisis dalam penelitian kualitatif, secara khusus kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara induktif, interaktif dari setiap unit datanya, bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data, dan dengan proses siklus. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman. Peneliti bergerak di antara empat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Selanjutnya akan digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar: Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. Sumber: Miles & Huberman (1992:20)

http://www/ilmiahpendidikan.com (2007). Salman

3.8 Isu Etik

a. Kerahasiaan

Davies (dalam Risa, 2017) menyatakan bahwa menjaga kerahasiaan pada dasarnya menyangkut pengelolaan informasi dari individu atau partisipan selama proses penelitian. Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti tetap menuliskan nama asli partisipan berdasarkan izin partisipan dan permintaan dari partisipannya.

b. Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh penulis sebagai salah satu informasi untuk penelitian ini

c. Izin

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Peneliti meminta izin kepada partisipan saat melakukan wawancara atau observasi sehingga tidak adanya keberaratan dalam pengambilan data untuk penelitian di PG & TK Daarut Tauhid..

Fathul Khairunnisa, 2018

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu